

Tinjauan Mata Kuliah

Indonesia adalah negara yang dilimpahi sumber daya alam yang kaya. Dari sumber daya alam tersebut dapat dihasilkan berbagai barang dan jasa sumber daya alam dan lingkungan. Namun, barang dan jasa sumber daya alam dan lingkungan tersebut masih belum mempunyai nilai atau harga karena belum banyak orang menghitungnya. Tidak jarang orang menilai rendah akan barang dan jasa lingkungan sehingga *under value*. Hal ini disebabkan karena ketidaktahuan orang akan pentingnya keberadaan barang dan jasa sumberdaya alam dan lingkungan tersebut atau karena belum adanya cara atau metode yang tepat untuk menghitung barang dan jasa dari sumber daya alam dan lingkungan tersebut. Dalam beberapa hal, barang dan jasa sumber daya alam dan lingkungan yang termasuk dalam *public good* ini berbeda dengan barang privat (*private* atau *economic good*). Selain bersifat *non rivalry* dan *non excludable*, barang dan jasa sumber daya alam dan lingkungan juga tidak mempunyai pasar (*non market good*) sehingga tidak mempunyai *supply* dan *demand* akan barang dan jasa sumber daya alam dan lingkungan. Oleh karena itu, valuasi ekonomi sumber daya alam dan lingkungan adalah suatu keniscayaan karena melalui valuasi ekonomi sumber daya alam dan lingkungan dapat diketahui berbagai metode yang dapat digunakan untuk menghitung nilai barang dan jasa dari sumber daya alam dan jasa lingkungan tersebut, sehingga barang dan jasa sumber daya alam dan lingkungan mempunyai harga sehingga terbentuk pasar layaknya suatu barang ekonomi.

Mata kuliah Valuasi Lingkungan ini merupakan mata kuliah yang berisi rangkaian lengkap yang bertujuan untuk memberi pemahaman kepada mahasiswa mulai dari pengertian tentang perlunya valuasi ekonomi terhadap sumber daya alam dan lingkungan. Selain itu, juga memberi pemahaman kepada mahasiswa tentang konsep, teori dan metode valuasi ekonomi sumber daya alam dan lingkungan, sehingga dapat digunakan untuk menilai barang dan jasa sumber daya alam dan lingkungan sehingga menjadi basis bagi pengambil kebijakan dalam memanfaatkan sumber daya alam dan lingkungan.

Sebagai seorang calon Magister (S2) Studi Lingkungan maka Anda harus mempunyai pemahaman yang mendalam dan rinci tentang materi yang disajikan pada modul ini, mulai dari perlunya valuasi lingkungan dan pemahaman tentang adanya perbedaan paradigma antara nilai dan harga barang dan jasa sumber daya alam dan lingkungan. Pada Buku Materi Pokok

ini disajikan pula materi yang menerangkan fondasi untuk membangun valuasi ekonomi lingkungan dan berbagai teknik pengukuran untuk valuasi barang dan jasa lingkungan, antara lain: penghitungan dengan pendekatan pasar berbasis biaya, menggunakan *stated preference approach* dan *revealed preference approach*. Setelah mempelajari materi terkait dengan teknik pengukuran valuasi ekonomi sumber daya dan lingkungan, Anda diharapkan dapat mengkaji berbagai studi empiris tentang valuasi ekonomi sumber daya dan lingkungan.

Namun demikian, seyogyanya Anda tidak terpaku dengan materi yang disajikan dalam modul ini saja, Anda diharapkan banyak mencari dari berbagai sumber lain yang relevan, seperti video, buku referensi dan jurnal. Selanjutnya, susunan materi yang tercantum dalam modul dari mata kuliah MSLK5107 adalah sebagai berikut:

Modul 1: Modul 1 berjudul Pengantar Valuasi Ekonomi Lingkungan. Modul ini membahas tentang karakteristik barang dan jasa lingkungan dan tentang eksternalitas ekonomi dan mekanisme pasar dibangun untuk barang sumber daya alam dan jasa lingkungan. Dalam Modul 1 ini Anda juga akan mempelajari tentang perlunya valuasi ekonomi barang dan jasa lingkungan dan tujuan dari valuasi ekonomi barang sumber daya alam dan jasa lingkungan. Lebih jauh, Anda juga akan mendapatkan materi tentang keterkaitan antara valuasi ekonomi dengan manajemen sumber daya alam dan lingkungan.

Modul 2: Modul 2 berjudul Paradigma Nilai dan Harga Lingkungan. Modul 2 ini membahas tentang definisi nilai barang dan jasa sebagai fungsi ekosistem dan sistem harga barang sumber daya alam dan jasa lingkungan secara subjektif dan objektif. Selain itu, Anda juga akan mempelajari tentang kelemahan sistem harga barang sumber daya alam dan jasa lingkungan yang ada selama ini. *Paradox of value* dari barang dan jasa sumber daya alam dan lingkungan juga akan dipelajari dalam Modul 2 ini, disamping nilai barang sumber daya alam dan jasa lingkungan yang tidak mempunyai pasar.

Modul 3: Modul 3 berjudul Fondasi dan Dasar Valuasi Lingkungan. Pada Modul 3 ini akan dijelaskan tentang fungsi permintaan Marshall dan Hicks; konsep surplus konsumen dan surplus produsen; dan konsep *compensating surplus* dan *equivalent surplus*; serta

mengukur kesejahteraan dan pilihan sosial. Selain itu, pada Modul 3 ini juga Anda akan dapat materi tentang konsep nilai dan teknik pengukuran valuasi ekonomi lingkungan.

- Modul 4: Modul 4 berjudul Teknik Valuasi Lingkungan. Modul 4 ini membahas tentang teknik valuasi ekonomi barang atau jasa lingkungan yang mempunyai pasar dan juga teknik pengukuran valuasi ekonomi barang atau jasa lingkungan yang tidak mempunyai pasar. Selain itu, dalam Modul 4 ini dibahas juga tentang preferensi teknik valuasi sumberdaya alam dan lingkungan; dan teknik valuasi terhadap dampak lingkungan.
- Modul 5: Modul 5 berjudul Valuasi Lingkungan dari Sisi Manfaat. Pada Modul 5 dibahas tentang teori dan sistematika perhitungan *Productivity Approach (PFA)* diaplikasikan dalam valuasi sumber daya alam dan lingkungan; dan juga teori dan sistematika perhitungan *dose response* dalam valuasi sumber daya alam dan lingkungan. Pada Modul 5 ini Anda juga akan mempelajari tentang peran *discounting* dalam analisis *Benefit and Cost (BCA)* khususnya dalam valuasi ekonomi sumber daya alam dan lingkungan.
- Modul 6: Modul 6 berjudul Valuasi Lingkungan dari Sisi Biaya. Modul 6 ini membahas tentang pemahaman secara detail konsep dan aplikasi *averting behaviour method (ABM)* dalam valuasi sumber daya alam dan lingkungan dan penjelasan konsep dan pengertian dari *replacement cost method (RCM)* dan *cost of illness (CoI)* berikut dengan tahapan-tahapan dalam aplikasinya. Lebih lanjut, dalam Modul 6 ini juga dibahas tentang kelebihan dan kekurangan dari penggunaan *replacement cost method (RCM)* dan *cost of illness (CoI)* dalam valuasi sumber daya alam dan lingkungan. Dalam Modul 6 ini pula disajikan simulasi penghitungan valuasi sumber daya alam dan lingkungan dengan menggunakan *replacement cost method* dan *cost of illness*.
- Modul 7: Modul 7 berjudul *Stated Preference Approach*. Pada Modul 7 ini dibahas tentang konsep dasar, sistematika dan langkah-langkah dari penerapan *Contingent Valuation Methode (CVM)*, *Contingent Choice Methode (CCM)* dan *Conjoint Analysis (CA)*

pada valuasi ekonomi sumber daya alam dan lingkungan. Selain itu, pada Modul 7 ini dibahas juga evaluasi hasil penghitungan valuasi sumber daya alam dan lingkungan dengan CVM, CCM dan CA; mengidentifikasi kelebihan dan kekurangan serta mengidentifikasi perbedaan antara CVM, CCM dan CA dalam memvaluasi sumber daya alam dan jasa lingkungan.

Modul 8: Modul 8 berjudul *Revealed Preference Approach*. Modul 8 ini membahas tentang teori dasar dari *Hedonic Price Method (HPM)* dan tahapan-tahapan penggunaannya; pilihan konsumen dan pilihan produsen yang optimal serta kapan keseimbangan pasar dibangun dengan pendekatan *hedonic price* dan keunggulan dan kelemahan dari *Hedonic Price Method (HPM)* serta perbedaannya dengan *Hedonic Wage Method (HWM)*. Selain itu, pada Modul 8 ini juga dibahas tentang teori dasar dari *Travel Cost Method (TCM)*, *zonal travel cost method (ZTCM)* dan *individual travel cost method (ITCM)* sebagai salah satu *tools* dengan pendekatan *revealed preference*.

Modul 9: Modul 9 berjudul Studi Empiris Valuasi Ekonomi Lingkungan. Pada Modul 9 ini dapat dipelajari tentang pengertian, karakteristik, kerusakan, fungsi dan nilai tentang ekosistem lahan basah (*wetlands area*) dan ekosistem padang lamun, serta tahapan dalam memvaluasinya. Selain itu, Anda juga akan dapat mempelajari tentang definisi dan mekanisme dalam *Payment Environmental System (PES)* berikut dengan *lesson learned* dari praktik-praktik *Payment Environmental System (PES)* yang sudah berjalan di Indonesia selama ini.

Untuk lebih memudahkan Anda mempelajari setiap modul dalam mata kuliah Valuasi Lingkungan dengan kode MSLK5107, Anda disarankan untuk memperhatikan beberapa hal berikut ini:

1. Mempelajari setiap modul dengan baik dan penuh perhatian dengan membacanya secara detail dan berulang kali.
2. Membuat catatan rangkuman dalam bentuk ringkasan dari konsep dan informasi penting dalam setiap modul.

3. Mengerjakan dengan seksama setiap kegiatan latihan, tes formatif dan petunjuk lainnya dalam setiap modul serta mengevaluasi hasil belajar Anda sendiri dengan mencocokkannya pada rambu-rambu jawaban tes formatif yang ada di bagian akhir setiap modul.
4. Mencatat permasalahan yang belum Anda mengerti atau kuasai di dalam modul dan mendiskusikannya dengan rekan, kelompok belajar atau tutor pada kegiatan tutorial tatap muka (TTM), tutorial webinar (tuweb) ataupun lewat tutorial *online* (tuton).

Peta Kompetensi Mata Kuliah MSLK5107/Valuasi Lingkungan/3sks

